

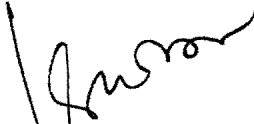
SKRIPSI

**AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT
PENGENDALIAN BIAYA DAN PENILAIAN PRESTASI KERJA
MANAJER PADA PT. PBM BINTANG UPAYA SAMUDERA
DI SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :
SRI FAJARI MULYANINGRUM
No. Pokok : 049715548**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dr. Hj. SRI ISWATI, SE, M.Si.,Ak.

TANGGAL.....2-9-2003

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS.,Ak.

TANGGAL.....3-9-2003



ABSTRAKSI

Untuk mengatasi kesulitan yang terjadi akibat perkembangan perusahaan diperlukan adanya pendelegasian wewenang dan tugas dari manajer tingkat atas kepada manajer dibawahnya secara berkala, bawahan yang diberi wewenang harus mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada atasan yang memberi wewenang kepadanya. Dalam akuntansi, salah satu alat pengendalian manajemen yang dapat dipakai adalah akuntansi pertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban menelusuri biaya, pendapatan, laba dan investasi yang telah dilakukan oleh tingkatan manajemen. Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem yang menghasilkan informasi tentang biaya yang dihubungkan dengan manajer yang bertanggungjawab, informasi yang dihasilkan berupa informasi historis dan informasi masa yang akan datang. Informasi historis berguna untuk penilaian prestasi kerja dan pemotivasián, sedangkan informasi masa yang akan datang berguna untuk penyusunan anggaran. Biaya mendapat penekanan utama dalam masalah pengendalian karena biaya merupakan salah satu faktor utama yang menentukan besarnya laba.

Dalam penulisan skripsi ini penelitian dilakukan pada PT. PBM. BINTANG UPAYA SAMUDERA yaitu perusahaan yang bergerak di bidang jasa bongkar muat. Adapun masalah yang timbul adalah bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya dan penilaian prestasi kerja kerja manajer yang dilaksanakan pada PT. PBM. BINTANG UPAYA SAMUDERA.

Untuk memecahkan masalah ini dilakukan serangkaian analisis dengan mempergunakan laporan pertanggungjawaban tahun 2001 dan data pendukung lainnya. Dalam akuntansi pertanggungjawaban diperlukan beberapa hal agar penerapan akuntansi pertanggungjawaban berjalan dengan baik, yaitu pertama struktur organisasi yang menggambarkan dengan jelas aliran pertanggungjawaban dan pendelegasian wewenang, serta pusat-pusat pertanggungjawaban yang dibentuk dalam organisasi tersebut; kedua adanya sistem anggaran; ketiga sistem kode rekening; keempat pemisahan biaya-biaya yang terjadi dalam pusat pertanggungjawaban; dan yang terakhir penyusunan laporan pertanggungjawaban.